

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian *in-depth interview* dan rancangan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pengambilan data dilakukan secara *purposif* dengan menggunakan metode wawancara kepada pasien Prolanis, apoteker, atau tenaga kesehatan yang relevan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang kaya dan beragam. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola kebutuhan yang muncul dari hasil wawancara. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali aspek emosional dan pengalaman langsung pasien yang tidak dapat dijelaskan secara tulisan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta, Solo Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan Maret-Mei Tahun 2025.

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan untuk pengambilan dan pengolahan data penelitian ini adalah berupa alat tulis, Leptop, perekam suara, kamera, dan perangkat lunak pendukung penelitian kualitatif yaitu Program NVivo 12 Plus.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara kepada pasien Prolanis dan tenaga kefarmasian di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kualitatif merupakan kumpulan kasus, individu, atau peristiwa yang dipilih secara sengaja berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian, dan bukan untuk generalisasi

tetapi untuk memahami konteks secara mendalam (Subhaktiyasa, 2024). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi yang termasuk sebagai peserta Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Suriani *et al.*, 2023). Desain penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang fleksibel. Oleh karena itu, tidak ada aturan baku mengenai jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diambil sangat bergantung pada aspek-aspek yang dianggap bermanfaat dan kemampuan peneliti dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan bagian populasi yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam konteks penelitian kualitatif, fokus tidak terletak pada jumlah sampel, melainkan pada kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh. Untuk penelitian ini, jumlah responden yang direncanakan adalah delapan orang.

E. Variabel penelitian

Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokter (1 Orang)
- b. Penanggung Jawab Prolanis (1 Orang)
- c. Tenaga Kefarmasian (1 Orang)
- d. Peserta Prolanis (Pasien) (6 Orang)

1. Definisi Operasional Variabel Utama

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Dokter Pelaksana Program di Puskesmas adalah Dokter yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Prolanis di puskesmas, termasuk memberikan diagnosis, pengobatan, dan pemantauan kesehatan pasien dengan Hipertensi. Informan ini akan memberikan perspektif mengenai kebijakan dan praktik medis yang diterapkan dalam program.
- b. Penanggung Jawab Prolanis adalah tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pelaksanaan program Prolanis di puskesmas. Informan ini akan memberikan informasi tentang manajemen program, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.

- c. Tenaga Kefarmasian (Apoteker) adalah Apoteker yang terlibat dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien Prolanis, termasuk memberikan informasi tentang obat, pengelolaan terapi, dan edukasi kepada pasien. Informan ini akan memberikan wawasan tentang kendala yang dihadapi dalam pelayanan kefarmasian dan interaksi dengan pasien.
- d. Peserta Prolanis adalah pasien yang terdaftar dalam program Prolanis dan menderita Hipertensi dan penyakit bawaan lainnya di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta yang terdaftar pada bulan maret-juni 2025. Informan ini akan memberikan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka dalam menerima pelayanan kefarmasian, tantangan yang dihadapi, dan kepuasan terhadap layanan yang diberikan.
- e. Pelayanan Kefarmasian adalah merupakan layanan langsung kepada pasien yang bertanggung jawab atas penyediaan obat-obatan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal demi meningkatkan kualitas hidup pasien.
- f. Prolanis adalah sebuah sistem pelayanan kesehatan yang menerapkan pendekatan proaktif secara terintegrasi, melibatkan peserta, fasilitas kesehatan, dan BPJS Kesehatan untuk menjamin kualitas layanan.
- g. Pengkajian dan pelayanan resep adalah pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, pengkajian resep, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi.
- h. Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh apoteker kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar puskesmas.
- i. Konseling yaitu merupakan suatu aktivitas pemberian nasihat atau saran terkait terapi obat dari Apoteker (konselor) kepada pasien dan/atau keluarganya.
- j. Pemantauan terapi obat adalah proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien.

- k. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) suatu kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang tidak dikehendaki pada pemakaian dosis lazim yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosa dan terapi.
- l. Evaluasi penggunaan obat adalah program evaluasi penggunaan obat yang terstruktur dan berkesinambungan secara kualitatif dan kuantitatif.
- m. Home visite adalah kegiatan kesehatan yang dilakukan dengan mengunjungi rumah peserta untuk memberikan informasi atau edukasi mengenai kesehatan diri dan lingkungan kepada peserta prolanis serta keluarganya.

F. Tahapan Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, guna pengumpulan data dengan menggunakan teknik data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti .

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara Bersama narasumber yang bersangkutan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, rekaman audio. Selain itu dokumentasi ditunjang dengan

beberapa surat-surat, catatan harian, laporan serta data yang tersimpan di website (Ardiansyah *et al.*, 2023)

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengkategorisasi ke dalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2021). Dalam teknik analisis data terdapat 4 komponen yang dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam suatu penelitian. Keempat komponen tersebut adalah:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal jalannya penelitian yang terdiri dari: Persiapan, penentuan lokasi penelitian, pembuatan daftar panduan wawancara dengan tahapan pengajuan perizinan penelitian (izin pra pendahuluan dibagian administrasi Farmasi Universitas Setia Budi, izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Surakarta).

2. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa segala sesuatu yang ditemukan selama melakukan penelitian, baik itu berupa data dari hasil wawancara, observasi, pengamatan maupun data-data lainnya yang berupa verbal maupun non verbal dari penelitian ini.

3. Reduksi data

Reduksi data Merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data-data dari hasil baik wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah pemilihan data antara data yang penting dan data yang tidak harus digunakan, maka menjadi data yang siap untuk diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna. Dalam reduksi data yang akan dilakukan adalah verbatim dan coding hasil wawancara.

3.1 Verbatim. Berisi kolaborasi dari hasil wawancara masing-masing subjek dan kolaborasi hasil wawancara subjek, lengkap dengan substansi wawancara, relevansi teoritik, dan interpretasi singkat dari peneliti.

3.2 Coding. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan coding terhadap data yang masih berbentuk rekaman dalam alat perekam. Menurut Rofiah (2024) Data coding atau pengodean data memegang peranan penting dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif, dan menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian. Setelah penyusunan coding, peneliti mulai membaca transkrip beberapa kali untuk mendapatkan fakta-fakta dan dapat mengkategorisasikan data yang relevan dengan permasalahan. Coding terhadap rekaman hasil akhirnya akan berbentuk verbatim.

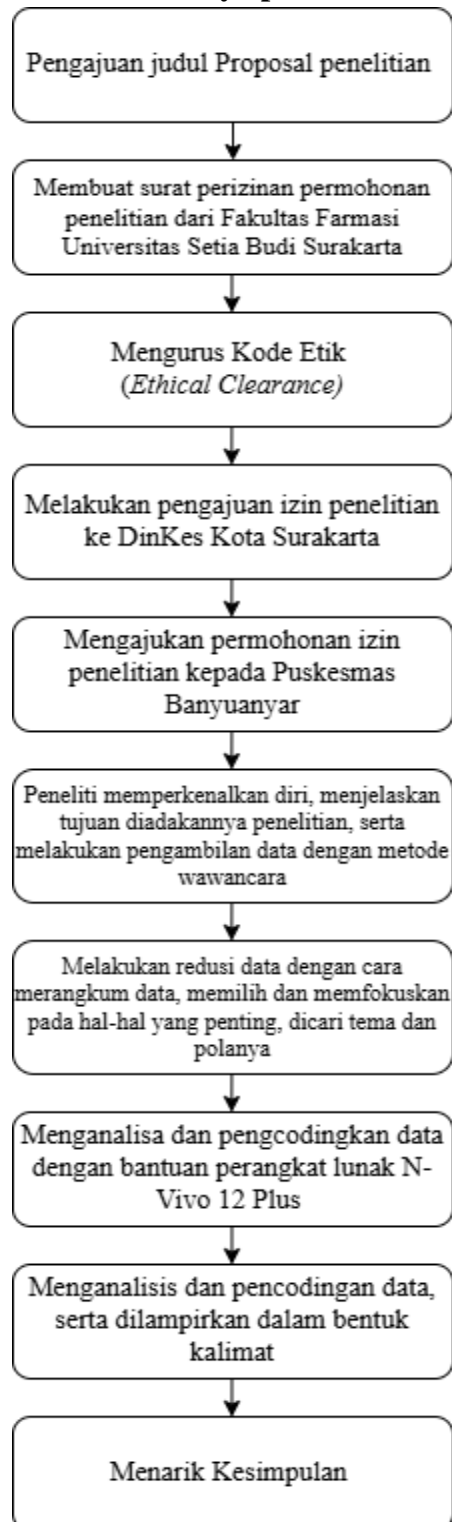
4. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penampilan data dari hasil penelitian dalam bentuk naratif, representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya yang dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian. Karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti pasti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian. Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

5. Penyimpulan data

Dalam penyimpulan data ini, peneliti harus mengambil intisari dari sajian data-data yang telah terorganisir secara teliti. Karena jika peneliti salah dalam pengambilan kesimpulan, maka ini akan berakibat fatal. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Jalannya penelitian



Gambar 2. Jalannya Penelitian